

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MODEL *ARGUMENT DRIVEN INQUIRY* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP BERDASARKAN PERBEDAAN GAYA BELAJAR

Oleh

I KADEK IRFANDO DWIKKI SADEWA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Argument Driven Inquiry* (ADI) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa SMP berdasarkan perbedaan gaya belajar. Sampel penelitiannya, yaitu siswa kelas VIII A dan VIII C SMP Negeri 1 Seputih Banyak. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* dengan desain faktorial 2x3. Data dianalisis dengan uji *Two Way Anova*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rerata nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu 25,38 dan 17,31. Setelah dilakukan penerapan model ADI pada kelas eksperimen diperoleh rerata *posttest* 60,86, sedangkan kelas kontrol dengan model non ADI diperoleh rerata *posttest* 42,26. Berdasarkan hasil uji *Two Way Anova* pada model pembelajaran diperoleh nilai *Sig.* kurang dari 0,05 yaitu 0,000, maka terdapat pengaruh signifikan model ADI terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Selanjutnya, nilai *Sig.* gaya belajar kurang dari 0,05 yaitu 0,011 berarti terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa pada ketiga

tipe gaya belajar menggunakan model ADI. Uji *Two Way Anova*. Hasil interaksi model pembelajaran dengan gaya belajar diperoleh nilai *Sig.* kurang dari 0,05 yaitu 0,017, sehingga terdapat interaksi antara penerapan model *Argument Driven Inquiry* dengan tipe gaya belajar dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: *Argument Driven Inquiry*, Berpikir Kritis, Gaya Belajar.